



PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DRAMA DENGAN MENGUNAKAN MODEL MEA (MEANS ENDS ANALYSIS) SISWA KELAS VIII

Lestari Waruwu

Universitas Nias

email: lestariwaruwu@unias.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to improve students' ability to write drama texts using the MEA (Means Ends Analysis) model. To achieve these objectives, this study used the Classroom Action Research method with the implementation procedures are: planning, action, observation, and reflection. This Classroom Action Research activity was carried out in two cycles using data collection techniques, observation sheets and assessment sheets. The subjects of this study were VIII grade students of SMP Negeri 1 Tuhemberua with a total of 34 students with 18 males and 16 females conducted in the even semester of the 2018/2019 Learning Year. The results of the study showed that there was an increase in students' ability to write drama texts using the MEA (Means Ends Analysis) model. This, seen in the results of cycle I, the lowest score was 40 while the highest score was 80 with an average score of 57.11 while in cycle II with the lowest score of 70 while the highest score was 94 with an average score of 76.32. The results of the observation of researchers in cycle I, the first meeting amounted to 45.45% and the second meeting amounted to 63.63%. While cycle II, the first meeting amounted to 72.72% and the second meeting amounted to 100%. The results of student observation in cycle I, the first meeting was 26.20% and the second meeting was 41.17%. While the observation results in cycle II, namely the first meeting amounted to 63.37% and the second meeting amounted to 100%.

Keywords: MEA Model (Means Ends Analysis), Writing Drama Text

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis teks drama dengan menggunakan model MEA (*Means Ends Analysis*). Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan prosedur pelaksanaannya adalah: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dua siklus dengan menggunakan teknik pengumpulan data, lembar observasi dan lembar penilaian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tuhemberua dengan jumlah siswa 34 orang dengan jumlah laki-laki 18 orang dan perempuan 16 orang yang dilaksanakan pada semester genap Tahun Pembelajaran 2018/2019. Hasil penelitian, ada peningkatan kemampuan siswa menulis teks drama dengan menggunakan model MEA (*Means Ends Analysis*). Hal ini, terlihat pada hasil siklus I nilai nilai terendah 40 sedangkan nilai tertinggi 80 dengan rata-rata nilai sebesar 57,11 Sedangkan pada siklus II dengan nilai terendah 70 sedangkan nilai tertinggi 94 dengan rata-rata nilai sebesar 76,32. Hasil observasi peneliti siklus I pertemuan pertama sebesar 45,45% dan pertemuan kedua sebesar 63,63%. Sedangkan siklus II yaitu pertemuan pertama sebesar 72,72% dan pertemuan kedua sebesar 100%. Hasil observasi siswa siklus I pertemuan pertama 26,20% dan pertemuan kedua sebesar 41,17%. Sedangkan hasil observasi pada siklus II yaitu pertemuan pertama sebesar 63,37% dan pertemuan kedua sebesar 100%.

Kata Kunci: Menulis Teks Drama, Model MEA (*Means Ends Analysis*)



I. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa mencakup empat aspek kompetensi berbahasa, yaitu mendengarkan (*listening skill*), berbicara (*speaking cycle*), membaca (*reading skill*) dan menulis (*writing skill*). Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain. Berdasarkan aktivitas penggunaannya, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis adalah kemampuan produktif, sedangkan keterampilan menyimak dan membaca merupakan kemampuan reseptif. Pada hakikatnya, keempat keterampilan berbahasa itu sama-sama bersumber dari kemampuan kebahasaan (*language competence*) dan kemampuan komunikatif (*communicative competence*). Kedua kemampuan tersebut merupakan target pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, baik pada jenjang pendidikan dasar maupun pendidikan menengah atas.

Di era digital pada abad ke-20 ini, mayoritas siswa terlihat kurang memiliki minat membaca, khususnya buku pelajaran disebabkan oleh sebagian siswa yang kurang ikhlas saat membaca dan merasa malas, bosan dan mengantuk saat membaca, sehingga berdampak besar pada hasil belajar bahasa Indonesia.

Menulis adalah suatu keterampilan bahasa yang kompleks dan dianggap keterampilan yang paling sulit yang

dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Sebagaimanapun, menulis memerlukan suatu keterampilan yang menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, dan latihan. Menyatakan keinginan, sikap intelektual, emosional dan moral dalam menuliskan keterampilan (Zebua & Waruwu, 2023).

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, melalui menulis seseorang dapat menyatakan isi hati dan buah pikirannya secara menarik dan mengena pada pembaca. Sesuai dengan pendapat Tarigan mengatakan: “Menulis sangat penting bagi seseorang karena memudahkan untuk berpikir, merasakan dan menikmati memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dan juga menyusun urutan-urutan bagi pengalaman.”

Keterampilan menulis di sekolah merupakan keterampilan yang sulit dikuasai oleh peserta didik hal ini dikeluhkan oleh beberapa orang siswa yang masih duduk di bangku sekolah pada tingkat Sekolah Menengah Pertama, kemudian keterampilan tidak dapat diperoleh tanpa melakukan kegiatan menulis bahkan orang yang tahu banyak tentang tulis-menulis, apabila tidak melakukan kegiatan menulis tidaklah ia akan terampil menulis.”



Oleh sebab itu, keterampilan menulis tidak dapat diperoleh tanpa adanya latihan dan keinginan yang ada dalam diri seseorang untuk belajar merangkai kata menjadi sebuah tulisan yang dapat dipahami oleh orang lain. Tarigan (2005) mengatakan bahwa “Keterampilan yang dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan, melatih keterampilan berbahasa berarti pula kemampuan berpikir.”

Salah satu keterampilan menulis yang terdapat pada K13 di kelas VIII pada semester genap adalah menulis teks drama, dengan Kompetensi Inti: 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sesuai dengan teori. Kompetensi Dasar: 4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah, dan Indikatornya: mampu menuliskan teks drama dengan pencapaian KKM 70 pada Indikator menulis drama di SMP kelas VIII MTs Negeri Gunungsitoli.

Kramadibrata, (2008) mengatakan: “Drama merupakan tontonan yang menceritakan sebuah tema yang di dalamnya ada permainan dengan berbagai watak, ada pertengkaran antara tokoh yang baik dan yang jahat”. Selanjutnya, Suharna (2010)

mengatakan: “Drama adalah cerita konflik manusia dalam bentuk dialog, yang diproyeksikan pada pentas dengan menggunakan percakapan dan gerak di hadapan penonton.”

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa drama adalah salah satu bentuk karya sastra yang memberikan gambaran kehidupan manusia yang didalamnya adanya sebuah cerita yang mengisahkan perbuatan seseorang orang baik dan yang jahat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti kepada siswa kelas VIII MTs Negeri Gunungsitoli dan wawancara dari beberapa orang siswa menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks drama masih belum mencapai KKM 70 disebabkan karena siswa kurang mampu menentukan *plot* atau alur dalam penulisan teks drama, siswa masih kurang mampu menentukan penokohan dan perwatakan dalam sebuah teks drama, siswa kurang mampu merangkai kata menjadi kalimat yang menarik dalam dialog pada sebuah teks drama, dan siswa kurang mampu menentukan tema, *setting* dan amanat dalam sebuah teks drama.

Berdasarkan masalah tersebut di atas, perlu dicari sebuah solusi dengan menggunakan model *MEA* (*Means Ends Analysis*). Model pembelajaran *MEA* (*Means Ends Analysis*) adalah variabel dari



pembelajaran dengan pemecahan masalah (*problem solving*).” MEA merupakan metode pemikiran sistem yang dalam penerapannya merencanakan tujuan keseluruhan, tujuan tersebut dijadikan dalam beberapa tujuan yang pada akhirnya menjadi beberapa langkah atau tindakan berdasarkan konsep yang berlaku.

Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang **“Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Drama dengan Menggunakan Model MEA (*Means Ends Analysis*) Siswa Kelas VIII”**

II. METODE

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai, maka penelitian ini dilaksanakan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang menekankan bagaimana guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran, dan belajar dari pengalaman sendiri. Arikunto (2006), mengatakan: “Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan guru dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.” Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran guru di kelas.

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif tes unjuk kerja (menulis teks drama) dapat dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- Penskoran. Skor diberikan sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang telah ditetapkan untuk memperoleh hasil tes kemampuan siswa dalam menulis teks drama.
- Penjumlahan skor. Setelah lembaran hasil menulis teks drama siswa diberi skor sesuai dengan kisi-kisi instrumen, maka setiap skor dijumlahkan untuk mendapat skor akhir.
- Penentuan Penilaian. Untuk menghitung nilai setiap siswa dapat dilakukan berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh Kusmayadi (2017:102) yaitu:

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \dots$$

Selanjutnya, penentuan batas minimal kelulusan dan penilaian nilai tertentu dapat dilakukan dengan perhitungan persentase penentuan nilai atau perhitungan persentase untuk skala 1-100. Perhatikan tabel berikut ini.

Tabel 1
Interval Penilaian

No	Kategori	Skor
1.	Sangat baik	85 - 100
2.	Baik	70 - 84
3.	Cukup	55 - 69
4.	Kurang	0 - 54

Sumber: Devi (2011)



d. Mencari rata-rata

Sudjana (2009) mengatakan: “*Mean* atau rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor dibagi dengan banyaknya subjek.” Secara keseluruhan rumusnya adalah:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata (Mean)

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya subjek

Setelah dilakukan analisis data kuantitatif (hasil menulis tes drama), maka diteruskan dengan analisis data kualitatif (hasil observasi) dengan menempuh tiga tahapan berikut yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu menyeleksi dan mengelompokkan data berdasarkan informasi dan diorganisasikan sesuai dengan pertanyaan peneliti.
- b. Paparan data, yaitu bahwa data yang sudah terorganisasi dikelompokkan atau dideskripsikan sampai bermakna dalam bentuk tabel atau grafik ataupun dinarasikan.
- c. Penyimpulan, yaitu bahwa berdasarkan paparan yang telah dibuat ditarik suatu kesimpulan dalam bentuk pernyataan atau formula singkat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas sesuai pada bab sebelumnya yaitu:

- a. Perencanaan yaitu guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran menulis teks drama, menyiapkan blanko observasi guru dan siswa. Tindakan terdiri dari menjelaskan kegiatan belajar secara umum, mengajak siswa memperhatikan contoh teks drama, menyimpulkan materi pembelajaran.
- b. Tindakan, meliputi guru menyajikan materi teks drama kepada siswa, guru menjelaskan materi pengertian teks drama, unsur-unsur drama, langkah-langkah dalam penyusunan drama, dan menjelaskan jenis-jenis drama kepada peserta didik serta menerapkan model *MEA (Means Ends Analysis)* terhadap pembelajaran menulis teks drama.
- c. Observasi, dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa dan peneliti selama mengikuti pembelajaran pada keterampilan menulis teks drama di kelas.
- d. Refleksi, meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran sekaligus menyusun rencana perbaikan untuk siklus berikutnya. Pelaksanaan penelitian



dilakukan dengan menggunakan jasa pengamat yakni guru yang mengasuh mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Tuhemberua sekaligus membantu peneliti dalam pelaksanaan observasi selama penelitian. Pada waktu pelaksanaan penelitian, semua siswa kelas VIII hadir dengan jumlah siswa 34 orang. Selanjutnya, siswa mengambil sikap tenang, duduk dengan baik yang dikoordinir oleh guru yang mengasuh bidang studi bahasa Indonesia dan meja pengamat ditempatkan pada tempat yang strategis sehingga dapat menilai dan mengamati perilaku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan pada jam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga tidak mengganggu proses pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran yang lain, dalam penelitian ini peneliti tidak perlu meninggalkan kelas selama proses pembelajaran menulis teks drama di kelas VIII SMP Negeri 1 Tuhemberua.

B. Pembahasan

Siklus I

a) Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan perencanaan tindakan dilaksanakan peneliti bersama guru mata

pelajaran bahasa Indonesia. Pada kesempatan ini peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia tentang proses pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 1 Tuhemberua. Hal-hal yang didiskusikan yakni merencanakan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian antara lain:

1. Silabus pembelajaran. Silabus dibuat berdasarkan kurikulum yang berlaku di VIII SMP Negeri 1 Tuhemberua.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan dilengkapi sebagai berikut.

a. Kompetensi inti:

KI: Menghayati ajaran agama yang dianutnya

K2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

K3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

K.4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak



(menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

- b. Kompetensi Dasar yaitu: menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah.
- c. Indikator yang akan dicapai yaitu: mampu menuliskan teks drama
- d. Tujuan pembelajaran yaitu: siswa dapat menuliskan teks drama berdasarkan aspek penilaian drama.
- e. Materi pembelajaran yaitu: pengertian drama, unsur-unsur yang terdapat dalam drama, langkah-langkah dalam menulis teks drama, jenis-jenis drama, dan contoh teks drama
- f. Model pembelajaran. Peneliti menggunakan model *MEA (Means Ends Analysis)*.
- g. Media pembelajaran yaitu menggunakan buku paket bahasa Indonesia K.13 kelas VIII.
- h. Lembar pengamatan yaitu lembar observasi siswa dan lembar observasi peneliti.
- i. Soal tes pengetahuan yaitu menuliskan teks drama.
- j. Penilaian yaitu: penilaian sikap religius/spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan.

b. Tindakan (Action)

Satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan (6x40) menit dan setiap akhir siklus melaksanakan evaluasi dengan memberikan tes tertulis yakni menulis teks drama melalui model *MEA (Means Ends Analysis)*. Pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

Pertemuan Pertama:

Tindakan pada pertemuan pertama dilaksanakan selama (3x40) menit melalui beberapa kegiatan pembelajaran yakni: pendahuluan, inti, dan penutup. Selama pelaksanaan pembelajaran guru pengamat melakukan kegiatan observasi dan catatan lapangan pada lembar yang telah disediakan oleh peneliti.

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilaksanakan selama 10 menit. Kegiatan yang dilakukan peneliti antara lain:

- a. Orientasi. Kegiatan yang dilakukan adalah peneliti menyampaikan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin (mengabsen), dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
- b. Apersepsi. Kegiatan yang dilakukan adalah mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya, mengajukan pertanyaan yang ada



keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dibahas.

- c. Memotivasi. Kegiatan yang disampaikan dalam hal ini adalah peneliti memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari yaitu siswa mampu menulis teks drama dengan baik, dan apabila materi ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang pengertian drama, unsur-unsur yang terdapat dalam drama, langkah-langkah dalam menulis drama, jenis-jenis drama, dan dapat menuliskan contoh teks drama.
- d. Pemberian acuan. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu, memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung, pembagian kelompok belajar, dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti dilaksanakan selama 100 menit. Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menerapkan langkah-langkah model MEA (*Means Ends Analysis*) yaitu:

- a. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa yaitu mampu menulis menulis teks drama dengan baik dan benar.
- b. Peneliti memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih. Contohnya bagaimana penulisan teks drama yang baik dan benar.
- c. Peneliti membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah (menentukan topik teks drama).
- d. Peneliti mengarahkan siswa untuk menuliskan teks drama.
- e. Peneliti membantu siswa untuk melakukan refleksi terhadap penyelidikan peserta didik pada pembelajaran menulis teks drama.
- f. Peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- g. Peneliti menyampaikan salam penutup.

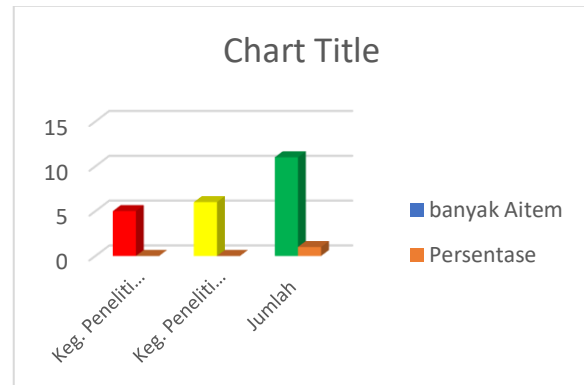
3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilaksanakan selama 10 menit. Kegiatan yang dilakukan peneliti antara lain: peneliti menyimpulkan materi pembelajaran yaitu: a) drama adalah salah satu bentuk karya sastra yang memiliki bagian untuk diperankan oleh aktor. Kosa kata ini berasal dari Yunani berarti “aksi” atau perbuatan, b) unsur intrinsik drama adalah: tema, alur,

penokohan, latar, dan amanat, c) langkah-langkah dalam penulisan drama adalah menentukan tema atau topik yang akan diangkat. Misalnya korupsi, kekecewaan, kebahagiaan, kenakalan remaja dan sebagainya, menentukan awal, inti, dan akhir drama, menentukan tokoh utama dan tokoh pembantu dalam drama, membuat alur drama ringkas atau synopsis, dan memulai menulis naskah drama, d) jenis-jenis drama yaitu: drama tragedi. Drama tragedi, drama komedi, drama tragedi komedi, opera, lelucon atau dagelan, operet, dan pantomim. Selanjutnya, peneliti menyampaikan rencana pertemuan kedua, yaitu pelaksanaan tes menulis teks drama dengan tujuan agar siswa mempersiapkan diri dan mengulas kembali pembelajaran sebelumnya di rumah, peneliti mengarahkan siswa untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dan peneliti menyampaikan salam penutup.

Tabel 3. Hasil Observasi Kegiatan Peneliti pada Siklus I Pertemuan Pertama

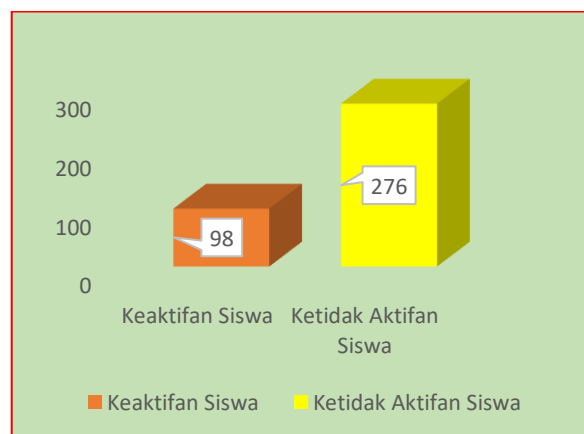
No	Aktivitas Peneliti		
	Lembar observasi Peneliti	Banyaknya item yang terlaksana/ Tidak terlaksana	Persentase (%)
1.	Kegiatan peneliti yang terlaksana	5 item	45,45%
2.	Kegiatan peneliti yang tidak terlaksana	6 item	54,56%
	Jumlah item	11 item	100%



Grafik 1. Hasil Observasi Kegiatan Peneliti pada Siklus I Pertemuan Pertama

Tabel 4. Hasil Observasi Kegiatan Siswa pada Siklus I Pertemuan Pertama

Aktivitas Siswa		
Lembar Observasi Siswa	Banyaknya Hasil pengamatan	%
Keaktifan siswa	98	26,20%
Ketidakaktifan siswa	276	73,80%
	374	100%

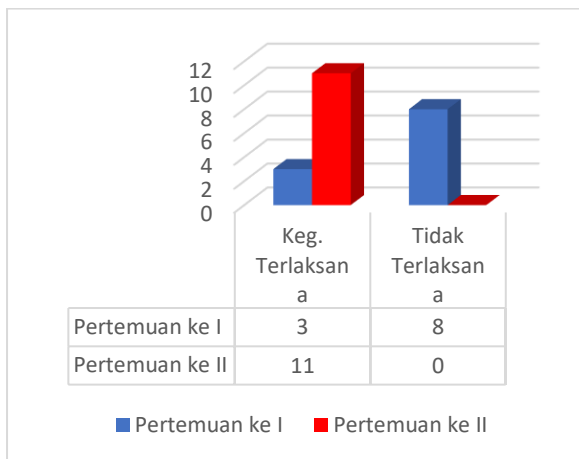


Grafik 2. Hasil Observasi Kegiatan Siswa pada Siklus I Pertemuan Pertama

SIKLUS KE II

Tabel 7. Observasi Kegiatan Peneliti pada Siklus ke II Pertemuan Pertama dan ke Dua

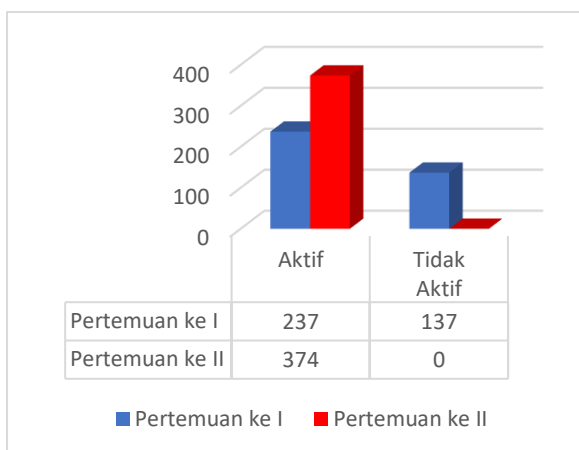
Siklus ke II	Keg. Terlaksana	Tidak Terlaksana	%
Pertemuan ke I	3	8	72,72%
Pertemuan ke II	11	0	27,28%



Grafik 4. Hasil Obervasi Siklus I

Tabel 8. Observasi Kegiatan Siswa pada Siklus ke II Pertemuan Pertama dan ke Dua

Siklus ke II	Aktif	Tidak Aktif	%
Pertemuan ke I	237	137	63,37%
Pertemuan ke II	374	0	100%



Grafik 5. Observasi Siswa Siklus II Pertemuan Pertama dan Ke Dua

2. Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

a. Analisis Temuan Penelitian

Analisis yang dilakukan pada temuan penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu: hasil belajar siswa menulis teks drama pada siklus I dan II, analisis temuan penelitian pada hasil observasi peneliti siklus I dan II, analisis hasil observasi siswa pada siklus I dan II. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil dari evaluasi siswa pada siklus I dan II. Pada siklus I, nilai terendah 40 sedangkan nilai tertinggi 80 dengan rata-rata nilai sebesar 57,11 Sedangkan pada siklus II dengan nilai terendah 70 sedangkan nilai tertinggi 94 dengan rata-rata nilai sebesar 76,32.
2. Hasil observasi peneliti. Pada siklus I pertemuan pertama sebesar 45,45% dan pertemuan kedua sebesar 63,63%. Sedangkan siklus II yaitu pertemuan pertama sebesar 72,72% dan pertemuan kedua sebesar 100%.
3. Hasil observasi siswa. Pada siklus I pertemuan pertama 26,20% dan pertemuan kedua sebesar 41,17%. Sedangkan hasil observasi pada siklus II yaitu pertemuan pertama sebesar 63,37% dan pertemuan kedua sebesar 100%.

b. Penafsiran Temuan Penelitian

Penafsiran temuan penelitian yakni meliputi seluruh objek tindakan yang dilakukan peneliti di kelas VIII SMP Negeri 1 Tuhemberua dengan menggunakan model



MEA (*Means Ends Analysis*). Berdasarkan hasil observasi pada saat pembelajaran menulis teks drama dengan menggunakan model MEA (*Means Ends Analysis*), masih terdapat siswa yang kurang mampu menulis teks drama hal ini terlihat pada hasil siklus I hanya mencapai sebesar 57,11. Berdasarkan hasil tersebut peneliti mengkaji ulang pembelajaran dengan cara mengadakan refleksi terhadap materi menulis teks drama dan model MEA (*Means Ends Analysis*). sehingga pada siklus II peneliti mengoptimalkan kegiatan pembelajaran, melakukan bimbingan kepada siswa, dan mengadakan komunikasi antar siswa. Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh pada siklus II telah mencapai target yang telah ditentukan dengan model MEA (*Means Ends Analysis*) sebesar 76,32.

3. Perbandingan Temuan Penelitian dengan Temuan Lain

Perbandingan temuan ini dengan hasil penelitian sebelumnya maka, ada penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

- a. Tafonao, (2018), meneliti tentang Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama dengan Model Pembelajaran *Modelling The Way* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Satu Atap Umbunasi Tahun Pembelajaran 2017/2018. Hasilnya adalah siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 68,83, nilai terendah 55, dan nilai tertinggi 85. Pada siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 85,83,

nilai terendah 70, dan nilai tertinggi 90. Hasil observasi siswa pada siklus I, sebesar 69,52% dan siklus II sebesar 90,47%. Sedangkan, hasil observasi peneliti siklus I sebesar 64,70% dan siklus II sebesar 94,11%. Keaktifan siswa terhadap pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* pada siklus I sebesar 22,33% dan pada siklus II sebesar 70%.

- b. Hulu, (2014), Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Teks Drama dengan Menggunakan Metode *Guide Note Taking* di Kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa Tahun Pembelajaran 2013/2014. Dari hasil penelitiannya terbukti adanya peningkatan kemampuan siswa menulis teks drama pada siklus I, dengan nilai rata-rata 78,23. Siklus II, dengan nilai rata-rata siswa adalah 89,7.

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas, maka ada beberapa persamaan dengan penelitian ini yaitu:

- 1) Penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas.
- 2) Penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama mengkaji tentang materi menulis naskah drama.

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Tahun pembelajaran berbeda. Penelitian terdahulu meneliti pada tahun pembelajaran 2014. Sedangkan penelitian yang sekarang ini meneliti pada tahun pembelajaran 2018/2019 pada semester genap.



- b. Lokasi penelitian berbeda. Penelitian terdahulu meneliti di SMP Negeri 1 di SMP Negeri 1 Alasa dan di SMP Negeri 3 Satu Atap Umbunasi. Sedangkan lokasi penelitian yang sekarang ini dilaksanakan di SMP MTs Negeri Gunungsitoli.
 - c. Hasil yang diperoleh berbeda yaitu hasil penelitian ini pada siklus I sebesar 57,11% dan pada siklus II sebesar 76,32%.
4. Dengan menggunakan model MEA (*Means Ends Analysis*) dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis teks drama di kelas VIII SMP Negeri 1 Tuhemberua Tahun Pembelajaran 2018/2019.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan temuan penelitian maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada siklus I, nilai siswa menulis teks drama terendah 40 sedangkan nilai tertinggi 80 dengan nilai rata-rata sebesar 57,11. Sedangkan pada siklus II nilai siswa menulis teks drama dengan menggunakan MEA (*Means Ends Analysis*) dengan nilai terendah 70 sedangkan nilai tertinggi 94 dengan nilai rata-rata sebesar 76,32.
2. Hasil observasi peneliti. Pada siklus I pertemuan pertama sebesar 45,45% dan pertemuan kedua sebesar 63,63%. Sedangkan siklus II yaitu pertemuan pertama sebesar 72,72% dan pertemuan kedua sebesar 100%.
3. Hasil observasi siswa. Pada siklus I pertemuan pertama 26,20% dan pertemuan kedua sebesar 41,17%. Sedangkan hasil observasi pada siklus II

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, dkk, (2006), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Aggraini, Maria Rosa, (2014), *1001 Ulasan Bahasa Indonesia SMA Kelas VIII*, Scientific Press, Tangerang.
- Achmad, Alek, (2009), *Bahasa Indonesia untuk Berguruan Tinggi*, Kencana, Jakarta.
- Dalman, H, (2014), *Keterampilan Menulis*, Raja Grafindo Remaja, Jakarta.
- Devi, Siska Novya Shinta, (2013), *Peningkatan keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Melalui Media Gambar Berseri dengan Menggunakan Teknik Pengandaian Diri Pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Kramat Kab. Tegal*, Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Negeri Semarang.
- Fuadi, Deti Syamrotul, (2005), *Ringkasan dan Bank Soal Bahasa Indonesia*, Yrama Widya, Bandung.
- Hulu, Irama, (2014), *Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Teks Drama dengan Menggunakan Metode Guide Note Taking di Kelas*



- VIII SMP Negeri 1 Alasa Tahun
Pembelajaran 2013/2014, Skripsi
tidak. diterbitkan, IKIP Gunungsitoli.
- Kartono, (2009), *Menulis Tanpa Rasa Takut*,
Kanisius, Yogyakarta.
- Kosasih, (2018), *Jenis-jenis Drama*,
(Online),
(<http://drafdrama.wordpress.com>,
diakses pada 4 Oktober 2018).
- Kramadibrata, Indrawati Dewi, Durianto
Didik, (2008), *Terampil Berbahasa
Indonesia untuk SMP/Mts Kelas VIII*,
Depdiknas, Jakarta.
- Kusmayadi, Ismail, (2007), *Menulis dengan
Hati, Membangun Motivasi Menulis*,
Pribumi Mekar, Bandung.
- Kusmawan, Iwan, (2011), *Seni Bermain
Drama*, Ghina Walafafa, Jakarta
Timur.
- Marthasari, Yuningsih, Sumarjo, (2008),
Bahasa Indonesia untuk Kelas XI,
Depdiknas, Jakarta.
- Nurgiantoro, Burhan, (2010), *Penilaian
dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*,
BFFE, Yogyakarta.
- Pranoto, Naning, (2011), *Penulisan Kreatif
untuk Anak*, Tiga Serangkai, Solo
- Setiani, Eni, (2010), *Kids Writer*, PT.
Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Suharma, (2010), *Bahasa dan Sastra
Indonesia SMP Kelas VIII*, Yudistira,
Bogor.
- Suherman, (2018), *Means-Ends Analysis
(MEA)*, (online),
(<http://mitraikhhtiar.blogspot.co.id>,
diakses 2 November 2018).
- Sukaryana, Kasbolah, (2006), *Penelitian
Tindakan Kelas untuk Guru*, Malang:
IKIP Malang.
- Shoiman, Aris, (2014), *68 Model
Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*,
Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Sudjana, Nana, (2009), *Penilaian Hasil
Proses Belajar Mengajar*, Remaja
Rosdakarya, Bandung.
- Tafonao, Famasokhi, (2018), *Peningkatan
Kemampuan Menulis Naskah Drama
dengan Model Pembelajaran
Modelling The Way Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 3 Satu Atap Umbunasi
Tahun Pembelajaran 2017/2018*,
Skripsi tidak diterbitkan, IKIP
Gunungsitoli.
- Tarigan, Henry Guntur, (2005), *Menulis
Sebagai Suatu Keterampilan
Berbahasa*, Angkasa, Bandung.
- Wibowo, Wahyu, (2007), *Menjadi Penulis
dan Penyunting Sukses*, Bumi Aksara
Jakarta.
- Yunus, Suparyono, (2011), *Keterampilan
Menulis*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Zebua, Y. C. J., & Waruwu, L. (2023).
Peningkatan Kemampuan
Keterampilan Menulis Puisi dengan
Memanfaatkan Media Audio Visual
Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 8
Gunungsitoli. *Indo-MathEdu
Intellectuals Journal*, 4(3), 2648–2653.
<https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.573>